



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SUSUN HURUF ARAB*
(SURURAB) UNTUK KETRAMPILAN MENULIS SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa**

Oleh

**Nama : Hamzah Ahmad Prakoso
NIM : 2303416020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pengembangan Media Pembelajaran *Susun Huruf Arab (Sururab)* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar**" ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke panitia ujian skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Agustus 2020

Semarang, 19 Agustus 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag.,M.Ag

NIP. 19710304199931000

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 07 September 2020

Panitia Ujian Skripsi

Ketua
Drs. Eko Raharjo, M.Hum
(NIP.196510181992031001) : 

Sekretaris
Ahmad Yulianto, S.S., M.Pd
(NIP. 197307252006041001) : 

Penguji I
Ahmad Miftahuddin, B.A., M.A
(NIP. 1982050420010121007) : 

Penguji II
Singih Kuswardono, S.Pd.I, M.A., Ph.D
(NIP.197607012005011001) : 

Penguji III/Pembimbing
Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag., M.Ag.
(NIP. 19710304199931000) : 

 Fakultas Bahasa dan Seni
Dr. Saif Bejeki Urip, M.Hum.
(NIP. 196202211989012001)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamzah Ahmad Prakoso

NIM : 2303416020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

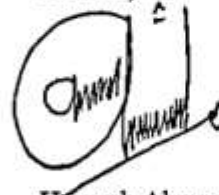
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Sururab* (Susun Huruf Arab) Terhadap Ketrampilan Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar”** benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membutuhkan tanda tangan keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah tetap menjadi tanggung jawab saya. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 03 Juli 2020

Peneliti,



Hamzah Ahmad Prakoso

NIM.2304416020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Cinta dan Dedikasi

Maju lancar mundur glangsar

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri
2. Kedua Orang tua

PRAKATA

Segala puja beserta syukur akan tetap peneliti berikan kepada Allah SWT, sebaik-baik tempat tujuan untuk melangkah dan bertindak, tentunya kepadanya peneliti bersyukur dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada seorang revisioner perubah peradapan serta seorang panutan untuk melakukan kabajikan, belaiiau Nabi Muhammad SAW. Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi berkat bantuan serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang senantiasa memberikan dukungan moral
2. Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian
3. Singgih Kuswardono, S.Pd.I, MA., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan dalam pendaftaran ujian skripsi dan telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
4. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi semangat, motivasi, perhatian, arahan, dan saran yang membangun selama penyusunan skripsi
5. Ahmad Miftahuddin, B.A., M.A selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini

6. Singgih Kuswardono, S.Pd.I, MA., Ph.D, selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini
7. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A, Dr. Zaim El-Mubarak, S.Ag., M.Ag, Singgih Kuswardono S.Pd.I, MA., Ph.D, Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I, Zukhaira, S.S., M.Pd., Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc.,M.A., Ph.D., Ahmad Miftahuddin , BA., MA., Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I., Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I., dan Nafis Azmi Amrullah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dedikasi kepada seluruh mahasiswa untuk bekal ilmu pengetahuan dan dan tentunya motivasi kepada peneliti
8. Kepada Kepala SD Muhammadiyah Plus Semarang, SD Muhammadiyah 6 Semarang, dan SD Muhammadiyah 8 Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
9. Guru mata pelajaran bahasa Arab SD Muhammadiyah Plus Semarang, SD Muhammadiyah 6 Semarang, dan SD Muhammadiyah 8 Semarang yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian
10. Teman seperjuangan PBA 16 yang memberikan dukungan yang mendalam dan membantu menyelesaikan penelitian
11. Segenap keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UNNES yang telah kebersamai perjuangan sampai saat ini.
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2016 yang senantiasa memberikan semangat dan tekanan untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Santri pondok Masjid At-taqwa Patemon yang mmeberikan suport sepenuhnya kepada peneliti

14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga kebaikan semua pihak mendapatkan sebaik-baik balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Ammiin.

Semarang, 3 September 2020

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hamzah Ahmad Prakoso', written over a horizontal line.

Hamzah Ahmad Prakoso

NIM 2303416020

SARI

Prakoso, Hamzah Ahmad. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Susun Huruf Arab (Sururab) Terhadap Ketrampilan Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan bahasa arab, jurusan bahasa dan sastra asing, fakultas bahasa dan seni, universitas negeri semarang. Dosen pembimbing: Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag.,M.Ag.

Penelitian ini didasari oleh latar belakang permasalahan pada pembelajaran ketrampilan menulis bahasa Arab yang dalam pelaksanaan kurang berjalan dengan baik.

Masalah yang dihadapi oleh siswa adalah siswa kurang mampu menulis bahasa Arab secara mandiri, masih perlu mencontoh tulisan terlebih dahulu baru mampu menulis bahasa Arab, hal tersebut menandakan bahwa siswa kurang mampu menyusun huruf Arab menjadi kata atau *mufrodat*.

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini berupaya mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk ketrampilan menulis siswa Sekolah dasar yang notabenehnya sebagai pembelajar bahasa arab pemula dengan menggunakan media yang bernama *Sururab* (susun huruf arab).

Permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu: (1) Bagaimana analisis kebutuhan Guru dan Siswa kelas III SD terhadap media *Sururab* (Susun Huruf Arab) untuk ketrampilan menulis bahasa Arab, (2) Bagaimana prototipe media pembelajaran *Sururab* (Susun Huruf Arab) untuk ketrampilan menulis bahasa Arab kelas III Sekolah Dasar, (3) Bagaiman validasi ahli terhadap media pembelajaran *Sururab* (Susun Huruf Arab) untuk ketrampilan menulis bahasa Arab kelas III Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini menggunakan teori pendapat Soegiono, dan Pada penelitian ini, peneliti hanya melaksanakan hanya sampai tahap kelima dari sepuluh tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan media pembelajaran *Sururab* (susun huruf arab) untuk ketrampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar. *Kedua*, Prototipe media *Sururab* (susun huruf arab) dikembangkan menjadi dua bagian yang meliputi (a) fisik media *Sururab* (susun huruf arab) terdiri dari bentuk, ukuran, dan desain media, dan (b) bagian isi yang terdiri dari kosakata, materi, tata bahasa, dan evaluasi. *Ketiga*, penilaian aspek isi memperoleh nilai **90,05**. Aspek bahasa memperoleh nilai **86,72**. Aspek Kelayakan Penyajian memperoleh nilai **91,17**. Aspek Kelayakan Penilaian Kontekstual memperoleh nilai **91,90**. Aspek Kelayakan Fisik Media memperoleh nilai **86,59**. Nilai rata-rata dari keseluruhan aspek kelayakan media adalah **86,29** yang menandakan bahwa nilai keseluruhan aspek kelayakan media berada pada rentang nilai 96-100 mencapai skala 4, dengan kategori sangat layak (sangat sesuai). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Sururab* (susun huruf arab) layak Layak Diuji cobakan dalam pembelajaran ketrampilan menulis bahasa Arab siswa kelas III SD.

Kata kunci: Media pembelajaran, *Sururab* (susun huruf arab), Ketrampilan menulis, Bahasa Arab.

ملخص البحث

براكوسو ، حمزة أحمد. 2020. تطوير وسائط تعليمية لتأليف الحروف العربية سررب (ترتيب الحروف العربية) على مهارات الكتابة لطلاب الصف الثالث الابتدائي. مقال. برنامج دراسة تعليم اللغة العربية ، قسم اللغة الأجنبية وآدابها ، كلية اللغة والآداب ، جامعة ولاية سيمارانج. دكتور. زعيم المبروك ش.

يستند هذا البحث إلى خلفية مشكلة تعلم مهارات الكتابة العربية ، والتي لا تسير على ما يرام في التنفيذ. تتمثل إحدى المشكلات في أن الطلاب أقل قدرة على إنتاج الإبداع الذاتي في التعبير عن الأفكار بمهارات الكتابة العربية ، وذلك لأن الطلاب لا يحصلون على وسائط تعليمية لمهارات الكتابة بحيث يظل المعلم في تعلمهم هو مركز التعلم. بناء على المشاكل المذكورة أعلاه ، تسعى هذه الدراسة إلى تطوير وسائط تعليمية لمهارات الكتابة لطلاب المدارس الابتدائية الذين هم في الواقع متعلمون مبتدئون للغة العربية باستخدام وسيط يسمى سررب (تكديس الحروف العربية).

كانت المشكلات التي درسها الباحث هي (1) كيفية تحليل احتياجات المعلمين والطلاب لوسائل الإعلام السورراب (تكوين الحروف العربية) لمهارات الكتابة في المدارس العربية الثالثة الابتدائية ، (2) كيفية إنشاء نموذج أولي لوسائل التعلم لسورراب (ترتيب الحروف العربية) لمهارات الكتابة العربية. مدرسة ابتدائية من الدرجة الثالثة ، (3) كيف يتم التحقق من صحة الخبر لوسائل تعليم سورراب (الحروف العربية) لمهارات الكتابة باللغة العربية لمدرسة الدرجة الثالثة الابتدائية.

هذا البحث هو نوع من البحث النوعي والكمي مع تصميم البحث والتطوير. في هذه الدراسة ، نفذ الباحثون فقط حتى المرحلة الخامسة من المراحل العشر ، وهي الإمكانيات والمشاكل ، وجمع البيانات ، وتصميم المنتج ، والتحقق من صحة التصميم ، ومراجعة التصميم.

نتائج هذه الدراسة كالتالي. أولاً ، يرغب المعلمون والطلاب في تطوير وسائط تعليمية لسروراب (تكديس الحروف العربية) لمهارات الكتابة لطلاب الصف الثالث الابتدائي. ثانياً ، تم تطوير النموذج الأولي لوسائط سررب (مؤلف الحروف العربية) إلى جزأين يشتملان على (أ) وسائط سررب المادية (التي تتكون من الحروف العربية) التي تتكون من الشكل والحجم وتصميم الوسائط ، و (ب) قسم المحتوى الذي يتكون من المفردات والمواد ، القواعد والتقييم.

. ثالثاً، حصل تقييم جانب المحتوى على القيمة 90.05. حصل الجانب اللغة القيمة 86.72. جوانب من الأهلية للعرض الحصول على قيمة 91.17. ويكسب جانب الجدوى من التقييم السياقي قيمة 91.90. حصلت جوانب من الجدوى المادية وسائل الإعلام قيمة 86.59. متوسط القيمة من الجانب العام للجدوى وسائل الإعلام هو 86.29 مما يدل على أن القيمة الإجمالية لجانب الجدوى الإعلامية هي في نطاق قيمة 96-100 تصل إلى النطاق 4، مع فئة لائق جدا (مناسبة جدا).

وبالتالي يمكن استنتاج أن وسائط سروراب (تكديس الحروف العربية) مناسبة للاستخدام كوسيلة لتعلم مهارات الكتابة العربية لطلاب الصف الثالث من مدرسة ابتدائية

كلمات مفتاحية وسائط تعليمية : سروراب (تأليف الحروف العربية) ، مهارات الكتابة ، اللغة العربية.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
2.1 Tinjauan Pustaka.....	14
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Menulis.....	18
2.2.1.1 Pengertian Menulis	19
2.2.1.2 Tujuan Menulis	21
2.2.1.3 Jenis-jenis Ketrampilan Menulis.....	21
2.2.1.4 Langkah Langkah Latihan Menulis.	24
2.2.2 Media Pembelajaran	26
2.2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	26
2.2.2.2 Manfaat Media Pembelajaran	28
2.2.2.3 Jenis Media Pembelajaran.....	29
2.2.2.4 Media Pembelajaran Sururab (Susun Huruf Arab).....	31
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	33
3.2 Data Dan Sumber Data	33

3.2.1	Potensi dan Masalah.....	35
3.2.2	Pengumpulan Data	36
3.2.3	Desain Produk	36
3.2.4	Validasi Desain	37
3.2.5	Revisi Desain.....	37
3.3	Subjek Penelitian	38
3.4	Uji Keabsahan Data	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1	Angket	39
3.5.2	Wawancara	39
3.5.3	Observasi.....	40
3.5.4	Dokumentasi.....	40
3.6	Instrumen Penelitian	40
3.6.1	Instrumen Angket.....	41
3.6.1.1	Angket Kebutuhan	41
3.6.1.2	Angket Validasi Ahli	42
3.6.2	Instrumen Wawancara.....	43
3.6.3	Instrumen Observasi.....	43
3.6.4	Instrumen Dokumentasi	45
3.7	Teknik Analisi Data.....	46
3.7.1	Mengolah Analisi Data.....	46
3.7.1.1	Memeriksa Tanggapan Responden	46
3.7.1.2	Menghitung hasil tangkapan	46
3.7.1.3	Menganalisis Validasi Ahli.....	47
3.7.2	Mengola hasil Wawancara	48
3.7.3	Mengola hasil Dokumentasi	48
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Hasil Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran <i>Sururab</i> (Susun Huruf Arab) Untuk Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Kelas III SD	49
4.1.1	Hasil Wawancara Terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasan Arab SD...49	
4.1.2	Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru Dan Siswa Terhadap Media Pembelajaran <i>Sururab</i> (Susunn Huruf Arab) Untuk Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas III SD	52
4.1.2.1	Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Produk Dengan Responden Guru	52

4.1.2.2 Hasil Analisi Kebutuhan Terhadap Isi Dan Bahasa Dengan Responden Guru	57
4.1.2.3 Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Tampilan Atau Penyajian Dengan Responden Guru.....	61
4.1.2.4 Hasil Analisi Kebutuhan Terhadap Pendukung Media Pembelajaran Dengan Responden Guru	64
4.1.3 Hasil Analisis Angket Kebutuhan Terhadap Siswa Kelas III SD di Kota Semarang	65
4.1.3.1 Aspek Analisis Kebutuhan Produk dengan Responden Siswa	65
4.2 Desain Produk Awal Media <i>Sururab</i> (Susun Huruf Arab)Sebagai Media Pembelajaran Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelasd III SD .	76
4.2.1 Fisik <i>Sururab</i> (susun huruf Arab)	77
4.2.1.1 Bentuk, Ukuran, Jenis Lertas dan Bahan Dasar.....	77
4.2.1.2 Desain, Warna dan Gambar pada Media <i>Sururab</i>	77
4.2.2 Isi <i>Sururab</i>	78
4.2.2.1 Kosakata.....	79
4.2.2.2 Tata Bahasa	79
4.2.2.3 Teks Bacaan	80
4.2.2.4 Evaluasi.....	80
4.2.2.5 Panduan Permainan.....	81
4.3 Validasi dan saran perbaikan dari guru dan ahli terhadap prototipe media <i>Sururab</i> (susun huruf Arab) sebagai media pembelajran ketrampilan menulis bahasa Arab siswa kelas III SD.....	82
4.3.1 Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan Dari Guru Dan Terhadap Prototipe Media <i>Sururab</i> Sebagai Media Pembelajaran Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas III SD.....	82
4.3.1.1 Aspek isi.....	83
4.3.1.2 Aspek Penyajian.....	85
4.3.1.3 Aspek penilaian Kontekstual	86
4.3.1.4 Aspek Bahasa.....	88
4.3.1.5 Aspek Kelayakan Fisik Media	90
4.3.2 Prinsip-Prinsip Perbaikan Media <i>Sururab</i> (Susun Huruf Arab) sebagai Media Pembelajaran Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Kelas III SD	93

4.3.3 Hasil Perbaikan Prototipe Media Media <i>Surrab</i> (Susun Huruf Arab) Sebagai Media Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas III SD.....	94
4.3.3.1 Perbaikan pada Aspek Isi.....	94
4.3.3.2 Perbaikan pada Apek Penyajian.....	96
4.3.3.3 Perbaikan Pada Aspek Penilaian Kontekstual	98
4.3.3.4 Perbaikan pada Aspek Bahasa	99
4.3.3.5 Perbaikan pada Aspek Fisik Media.....	103
BAB 5 PENUTUP.....	105
5.1 Simpulan.....	105
5.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	17
Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa	41
Tabel 3.2	Kisi-kisi angket kebutuhan Guru	41
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lembar Uji Validitas Prototipe Oleh Ahli Desain Dan Materi	42
Tabel 3.4	Interpretasi Skala	42
Tabel 3.5	Pedoman Observasi Guru.....	44
Tabel 3.6	Pedoman Observasi Siswa	44
Tabel 3.7	Deskripsi Skor Observasi.....	45
Tabel 3.8	Lembar Pedoman Dokumentasi Berupa <i>Chek List</i> Disajikan Sebagai Berikut:	45
Tabel 3.9	Aspek Validasi Desain Produk Oleh para Ahli.....	47
Tabel 4.1	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 1 Angket Kebutuhan Guru	52
Tabel 4.2	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 2 Angket Kebutuhan Guru	53
Tabel 4.3	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 3 Angket Kebutuhan Guru	53
Tabel 4.4	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 4 Angket Kebutuhan Guru	54
Tabel 4.5	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 5 Angket Kebutuhan Guru	54
Tabel 4.6	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 6 Angket Kebutuhan Guru	55
Tabel 4.7	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 7 Angket Kebutuhan Guru	55
Tabel 4.8	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 8 Angket Kebutuhan Guru	56
Tabel 4.9	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 9 Angket Kebutuhan Guru	57
Tabel 4.10	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 10 Angket Kebutuhan Guru	57

Tabel 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 11 Angket Kebutuhan Guru.....	58
Tabel 4.12 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 12 Angket Kebutuhan Guru.....	58
Tabel 4.13 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 13 Angket Kebutuhan Guru.....	59
Tabel 4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 14 Angket Kebutuhan Guru.....	59
Tabel 4.15 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 15 Angket Kebutuhan Guru.....	60
Tabel 4.16 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 16 Angket Kebutuhan Guru.....	60
Tabel 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 17 Angket Kebutuhan Guru.....	61
Tabel 4.18 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 18 Angket Kebutuhan Guru.....	61
Tabel 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 19 Angket Kebutuhan Guru.....	62
Tabel 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 20 Angket Kebutuhan Guru.....	63
Tabel 4.21 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 21 Angket Kebutuhan Guru.....	63
Tabel 4.22 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 22 Angket Kebutuhan Guru.....	64
Tabel 4.23 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan 23 Angket Kebutuhan Guru.....	64
Tabel 4.24 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 1 Angket Kebutuhan Siswa.....	65
Tabel 4.25 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 2 Angket Kebutuhan Siswa.....	66
Tabel 4.26 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 3 Angket Kebutuhan Siswa.....	66
Tabel 4.27 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 4 Angket Kebutuhan Siswa.....	67

Tabel 4.28 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 5 Angket Kebutuhan Siswa.....	67
Tabel 4.29 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 6 Angket Kebutuhan Siswa.....	68
Tabel 4.30 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 7 Angket Kebutuhan Siswa.....	69
Tabel 4.31 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 8 Angket Kebutuhan Siswa.....	69
Tabel 4.32 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 9 Angket Kebutuhan Siswa.....	70
Tabel 4.33 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 10 Angket Kebutuhan Siswa.....	70
Tabel 4.34 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 11 Angket Kebutuhan Siswa.....	71
Tabel 4.35 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 12 Angket Kebutuhan Siswa.....	71
Tabel 4.36 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 13 Angket Kebutuhan Siswa.....	72
Tabel 4.37 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 14 Angket Kebutuhan Siswa.....	73
Tabel 4.38 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 15 Angket Kebutuhan Siswa.....	73
Tabel 4.39 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 16 Angket Kebutuhan Siswa.....	74
Tabel 4.40 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 17 Angket Kebutuhan Siswa.....	74
Tabel 4.41 Hasil Kebutuhan, Butir Pertanyaan Nomer 18 Angket Kebutuhan Siswa.....	75
Tabel 4.42 Kategori Penilaian Protipe Media Sururab	83
Tabel 4.43 Validasi Ahli Materi Dan Guru Bahasa Arab Terhadap Aspek Kelayakan Isi Media.....	83
Tabel 4.44 Validasi Ahli Materi Dan Guru Bahasa Arab Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian Media	85

Tabel 4.45 Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Arab Terhadap Kelayakan Penilaian Kontekstual.....	87
Tabel 4.46 Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Arab Terhadap Aspek Kelayakan Bahasa.....	89
Tabel 4.47 Validasi Media dan Guru bahasa Arab terhadap Aspek Kelayakan Fisik Media.....	90
Tabel 4.48 Nilai Total Aspek Kelayakan Media.....	92
Tabel 4.49 Rekapitulasi Saran Media <i>Sururab</i> sebagai Media Pembelajaran Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Kelas III SD	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Tahap-Tahap Pengembangan Metode.....	34
Gambar 4.1 Tampilan logo media <i>Sururab</i>	78
Gambar 4.2 Papan Media <i>Sururab</i>	78
Gambar 4.3 Tampilan Gambar huruf Arab	78
Gambar 4.4 Tampilan kartu kosakata	79
Gambar 4.5 Kartu Tata bahasa.....	79
Gambar 4.6 Kartu Teks Bacaan	80
Gambar 4.7 Kartu evaluasi.....	81
Gambar 4.8 Cover Kartu Pedoman Permainan Media.....	81
Gambar 4.9 Isi Kartu Pedoman.....	82
Gambar 4.10 Perbaikan Pemilihan Kata Untuk Evaluasi	94
Gambar 4.11 Perbaikan Pemilihan Kata Setelah Diperbaiki	95
Gambar 4.12 Perbaikan Kartu Evaluasi Lainnya Setelah di Perbaiki.....	95
Gambar 4.13 Perbaikan Kartu Evaluasi Lainnya Setelah di Perbaiki.....	96
Gambar 4.14 Perbaikan Tulisan Dan Desain di Sampul Pedoman.....	97
Gambar 4.15 Sampul Kartu Panduan Setelah Diperbaiki	97
Gambar 4.16 Perbaikan Sebagian Tata Bahasa.....	97
Gambar 4.17 Tata Bahasa yang Sudah Diperbaiki	98
Gambar 4.18 Perbaikan Kartu Kosakata.....	99
Gambar 4.19 Kartu Kosakata Yang Sudah Diperbaiki	99
Gambar 4.20 Perbaikan pada Teks dan Terjemahan.....	100
Gambar 4.21 Teks bacaan yang Sudah diperbaiki	100
Gambar 4.22 Perbaikan Pada Kartu Petunjuk Media.....	101
Gambar 4.23 Perbaikan Pada Kartu Petunjuk Media Bagi Guru.....	101
Gambar 4.24 Perbaikan Pada Kartu Petunjuk Media Bagi Siswa	101
Gambar 4.25 Kartu Petunjuk Media Yang Sudah Diperbaiki	102
Gambar 4.26 Kartu Petunjuk Media Untuk Guru Yang Sudah Diperbaiki	102
Gambar 4.27 Perbaikan Pada Bentuk Huruf Arab	103
Gambar 4.28 Bentuk Huruf Arab Yang Sudah Diperbaiki	104

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian	112
Panduan Wawancara	114
Angket kebutuhan Media Pembelajaran Untuk siswa	115
LEMBAR INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN	120
LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN.....	130
Surat Keterangan.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak keistimewaan dalam bahasa Arab, namun Akhir -akhir ini bahasa Arab bukan lagi menjadi pelajaran yang diminati oleh peserta didik baik di sekolah formal, informal, maupun non formal, namun bahasa Arab cenderung menjadi pelajaran yang menakutkan untuk dipelajari dan digemari (Zulhanan, dalam Setyowati,2020).Tentunya hal tersebut perlu dieksplorasi lebih dalam sehingga muncul sumber dari permasalahan tersebut, apakah dari sisi materi, guru, metode atau bahkan media yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berangkat dari sebuah masalah di atas, saat ini siswa banyak yang merasakan susahny belajar bahasa Arab, mereka enggan bahkan takut belajar bahasa Arab, sedangkan merka belum memulai belajar Bahasa Arab, bahkan ada siswa yang menggap bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang paling sulit dan menjaikan bahasa Arab sebagai momok dalam sekolah. Disinilah peran guru menjadi lebih aktif agar menjadikan pelajaran bahasa Arab yang manrik dan memotivasi siswa untuk mau belajar bahasa Arab.

Hasil yang diperolehkan dalam tahapan observasi ditemukan bahwa guru jarang menggunakan media yang kreatif dan inovatif, guru hanya menggunakan buku / lks sebagai bahan belajar dan menjadi patokan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya (Syamsudin,2005).

Dengan kata lain pengertian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan dengan baik, kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien (Muhaimin, 1996).

Masalah lainnya adalah bahasa Arab pada kelas III adalah awal dari proses pembelajaran bahasa Arab, kata lainnya adalah waktu kelas 1 dan II tidak ada mata pelajaran bahasa Arab dan kebanyakan siswa masih belajar Alquran pada tahap Iqro, bisa di artikan bahwa siswa masih kesulitan dalam menyusun huruf arab.

Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan sesuatu gagasan (Rusya, 1998). Hakikatnya menulis merupakan sebuah sarana komunikasi melalui tulisan.

Dalam Muradi (2015:63-64) diberikanya pengertian *kitabah* menurut para ahli bahasa Arab, sebagai berikut: Ulyan (1413 H) mendefinisikan *kitabah* sebagai *performace* yang sistematis dan tersusun dimana manusia mengungkapkan ide nya dan perasaannya yang terdapat dalam dirinya; Al-Naqh(1978) mendefinisikan *kitabah* sebagai kegiatan psikomotorik yang merupakan media untuk berkomunikasi dan untuk mengungkapkan idea dan pikiran; Shalah Abdul majid(1981) mendefinisikan *kitabah* sebagai media komunikasi dari satu pihak pada awalnya hingga pembaca tertarik untuk membacanya yang mesikpun terpisah oleh waktu; Ahmad Manshur (1983) pun berpendapat bahwa *kitabah* adalah aspek keempat dari ketrampilan berbahasa dari urutannya, ia merupakan media komunikasi manusia dengan cara mengenal ide orang lain, konsep, pemikiran, perasaan dan peristiwa-peeristiwa yang sudah dibukukan.

Dengan banyaknya pengertian dari *kitabah* dapat di simpulkan bahwa *kitabah* adalah suatu proses untuk menyampaikan informasi melalui karya tulisan. Tulisan juga hasil dari produk ketrampilan dari menulis itu sendiri.

Munir (2017:42) memberikan pendapat mengenai tujuan pembelajaran *kitabah* adalah peserta didik memiliki kemampuan untuk menulis setiap ujaran yang di dengar dan juga mampu menuangkan ide atau gagasan didalam tulisan yang benar sesuai dengan kaidah gramatikal bahasa Arab yang benar.

Hermawan (2018:42) mengemukakan bahwa salah satu keterampilan bahasa Arab yang paling sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan adalah keterampilan menulis. Hal ini disebabkan karena menulis merupakan tahap terakhir yang erat kaitannya dengan tingkat kreativitas seseorang, bahkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan

Pendapat ini pun selaras dengan pendapat Bisri Mustofa dan Abdul Hamid (2016) yang berpendapat bahwa diantara ketrampilan-ketrampilan berbahasa, ketrampilan menulis adalah ketrampilan tertinggi dari ketrampilan berbahasa lainnya. Munir (2017:42) memberikan alasan, di karenakan sebelum menguasai ketrampilan *kitabah* peserta didik harus menguasai ketrampilan *istima'* dan *qira'ah*.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis (Hasani, 2014).

Abdul Hamid (49 : 2008) Mengemukakan Bahwa kemahiran menulis mempunyai tiga Aspek; *pertama*, Kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan; *kedua* kemahiran memperbaiki khot; *ketiga*, kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

Dalam menulis bahasa Arab ada dua Aspek Kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan *ibdai* (produksi). Yang dimaksud dengan kemampuan teknis adalah kemampuan untuk menulis bahasa Arab dengan benar, yang meliputi kebenaran *Imla'* (tulisan), qowaid (susunan) dan penggunaan *alamat al-tarqim* (tanda baca). Sedangkan yang dimaksud dengan *ta'bir ibdai* adalah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan ke dalam sebuah tulisan berbahasa Arab dengan benar, logis, dan sistematis (Hamid : 2013).

Kesulitan dalam belajar bahasa Arab pada ketrampilan menulis dijenjang pendidikan sekolah dasar merupakan awal dari proses pembelajaran bahasa Arab, banyak siswa yang mengatakan bahwa menulis bahasa Arab adalah sulit. Dan tentunya hal ini dilatar belakangi bahwa siswa memiliki kemampuan yang berbeda beda.

Hal ini pun selaras dengan apa yang disampaikan oleh Selfiana Tafrihah (2014) dalam penelitian yang berjudul "Problematikan pembelajaran ketrampilan menulis bahasa Arab" yaitu ditemukanya adanya dua segi problematika dalam pembelajaran menulis bahasa Arab yakni segi linguistik dan segi non linguistik. dari segi linguistik siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah yang bunyi makhrjanya hampir sama, siswa kesulitan dalam menyambung

huruf, mengharokati dan belum bisa menulis dengan rapi dan indah. Selain hal tersebut guru belum melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan ketrampilan menulis. Dari segi non Linguistik, meliputi: problem fisiologi yakni kondisi fisik, dan problematika psikologi yaitu bakat, kecerdasan, dan motivasi belajar siswa.

Sebagai kondisi pembelajaran bahasa Arab yang peneliti amati di Sd Muhammadiyah Kota Semarang didapatkan hasil bahwa siswa memiliki rasa kesulitan dalam belajar bahasa arab terutama dalam tahap menulis bahasa Arab, hal ini juga di kuatkan dengan nilai praktikum menulis siswa yang dirasa kurang dari kata sempurna.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhususnya dalam ketrampilan menulis seorang pengajar dituntut untuk sekreatif mungkin dalam mengajar karena ketrampilan menulis dipandang sebagai ketrampilan yang rumit dibandingkan dengan ketrampilan lainnya, seperti yang sudah dipaparkan diatas. Salah satu bentuk usaha kekreatifan seorang pengajar adalah menggunakan media sebagai alat dalam pengajaran bahasa.

Guru yang profesional pada hakekatnya adalah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian untuk mencapai tujuan tersebut perlu berbagai latihan, penguasaan dan wawasan dalam pembelajaran, termasuk salah satunya menggunakan model, media dan metode pembelajaran yang tepat (Rosidah, Ani. Tanpa tahun).

Guru adalah pemegang kunci dari keberhasilan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kemampuan yang dimaksud yaitu dalam hal menerapkan strategi pembelajaran yang sudah dirancang dalam RPP yaitu meliputi: pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, model-model pembelajaran, termasuk memilih dan penggunaan berbagai sumber belajar serta pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu belajar. Komponen (Japel, Nyoman dkk:2017).

Aktivitas pengajaran bahasa Arab sebagai inti proses pendidikan tidak berjalan sewajarnya, guru sebagai salah satu pemegang utama pengajaran bahasa lebih banyak berpaku pada buku paket (text book oriented) dan sulit menciptakan suasana pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Faktor lain yang menjadi penghambat pembelajaran bahasa Arab saat ini diantaranya adalah: heterogenitas siswa, sarana yang kurang memadai, siswa yang kurang aktif dalam KBM (kegiatan belajar mengajar), beban materi banyak, dan jumlah siswa yang banyak (kelas besar) yang tidak semuanya memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab (Rahmawati,2018).

Dalam pengajaran bahasa Arab tentunya seorang pengajar dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Salah satu bentuk cara seorang pengajar dalam mengajar bahasa melalui media pembelajaran. Sangat lah penting dalam setiap kegiatan pembelajaran itu disertai dengan metode dan didampingi dengan media pembelajaran (Nuha, 2016 :250).

Bahasa Arab sendiri merupakan mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana kelas yang nyaman dan

menyenangkan sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Biasanya dalam pembelajaran, guru menggunakan buku ajar yang berisi mengenai materi yang akan dibahas (Rahma,2017).

Dalam Suryani, dkk (2018:12) dikemukakan definisi dari media pembelajaran menurut para ahli diantaranya; Gagne dan Brings menyatakan bahwa media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar; sedangkan Commision On Intructional Tecnologi mengartikan media pembelajarani media yang lahir akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran disamping guru, buku teks dan papantulis; Education Association/ NEA dalam AECT) mendefinisikan media dalam lingkungan pendidikan sebagai segala benda dapat di manipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Sedangkan Suryani, dkk (2018:3) menyimpulkan pendapat dari berbagai pengertian media pembelajaran yaitu segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan, media sebagai perantara guru untuk menyajikan segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung.

Secara umum media dipergunakan sebagai sarana penyalur atau sarana pembagi suatu informasi. Pada konteks pembelajaran, sebagai sarana penyalur ilmu

dalam pembelajaran untuk diterima oleh target yaitu siswa. Informasi tersebut bisa berupa apapun baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi, maupun informasi atau yang bisa disebut dengan berita (Suryani,dkk 2018:2).

Sejatinya media pembelajaran diciptakan bukan suatu hal yang asal-asalan, namun perlu adanya konsep yang matang dari sang pencipta media pembelajaran. Penciptaan dari suatu media pembelajaran tentunya melihat dari berbagai macam aspek, aspek tersebut menjadi suatu pertimbangan dalam penciptan atau pengembangan dari media pembelajaran tersebut. Salah satu aspek terpentingnya adalah manfaat dari penciptaan atau pengebangan itu sendiri. Manfaat yang akan di hasilkan oleh media pembelajaran itu sendiri. Tujuan paling pokok dari media pembelajaran yaitu mengusahakan terwujudnya atau ketercapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

Seorang pengembang atau seorang pencipta suatu media tentu saja sangat memerhatikan manfaat media yang di hasilkan. Namun di balik itu semua secara harfiah media pembelajaran sangat lah banyak manfaatnya, tentu para ahli memiliki pendapatnya masing-masing terhadap manfaat dari media pembelajaran itu sendiri. Snakiy dalam Suryani (2018:9-10) berpendapat bahwa media pembelajaran untuk merangsang pembelajara dengan menghadirkan objek sebenarnya; membuat tujuan dari objek sebenarnya; membuat konsep astrak ke konsep lebih kongkret; menyamakann persepsi; mengatasi hambatan waktu, tempat jumlah dan jarak; menyajikan ulang informasi secara konsisten; memeberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Suryani (2018:14-15) membagi manfaat media pembelajaran menjadi dua bagian, manfaat bagi siswa dan manfaat bagi seorang guru. Manfaat bagi seorang guru diantaranya; membantu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar; meilikin pedoman arah, dan urutan pengajaran yang sistematis; membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pembelajaran; menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi siswa diantaranya; merangsang rasa ingin tahu untuk belajar; memotivasi siswa untuk belajar baik dikelas maupun mandiri; memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media pembelajaran; memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus kepada pembelajaran; memberikan siwa kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.

Media pembelajaran efektif, dengan arti berjalan sebagaimana rencana awal, apabila tidak terdapat suatu kendala atau kesalahan teknis yang membuat media tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik. Apabila media tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai penyalur pesan karena ada suatu kendala maka dapat dikatakan bahwa media tersebut tidak berfungsi dengan semestinya (tidak dapat menyalurkan pesan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingin dicapai). Karena adanya kendala, maka dalam desain sebuah pesan atau media pembejaran, hal terpenting yang harus diperhatikan bahwa mengenai karakteristik dari sasaran atau menerima pesan, misalnya, umur, latar belakang sosial budaya, pengalaman, pendidikan dan lain sebagainya (Soetomo dalam Nuha 2016:253).

Kualitas pendidikan dasar di Indonesia terbukti belum mampu menghasilkan secara optimal Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing. Salah satu penyebabnya adalah kualitas tenaga pendidik yang kurang sadar akan pentingnya pembaharuan kualitas dan strategi mengajar (Nugrahani, 2017).

Dari apa yang disampaikan di atas, peneliti menemukan banyak problem atau masalah yang di hadapi oleh siswa, di antaranya adalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab dan media yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab oleh guru sangat monoton sehingga tidak inovasi dan kreatif. Hal ini terjadi pada 3 Sekolah Dasar yaitu SD Muhammadiyah Plus, SD Muhammadiyah 6 Semarang dan SD Muhammadiyah 8 Semarang.

Dengan manfaat media pembelajaran yang sangat banyak seperti halnya yang telah dipaparkan diatas, tentu dalam ketrampilan menulis (*kitabah*) yang dibutuhkan siswa kelas III Sekolah Dasar yaitu media pembelajaran yang merangsang siswa untuk semangat belajar dengan ketrampilan menulis terutama menulis bahasa asing. Perlunya alat perangsang motivasi, semangat siswa itulah menjadi pendorong bagi seorang pengajar bahasa asing terutama bahasa Arab untuk berinovasi dalam mencipta suatu media pembelajaran.

Dalam proses ketrampilan menulis menekankan kepada bagaimana siswa dapat menyusun kata dalam bahasa Arab. Strategi susun kata atau kalimat merupakan strategi mengingat dengan cara memasukan informasi sasaran kedalam konteks berupa susunan kata ataupun kalimat (Asrori 2011:81), Munir (2017:73) mengungkapkan bahwa salah satu bidang pembelajaran bahasa arab adalah menulis aksara arab dari menulis huruf samapai dengan menulis kalimat panjang.

Atas dasar permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Susun Huruf Arab (SURURAB) Terhadap Keterampilan Menulis Kelas III Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisi kebutuhan Guru dan Siswa terhadap media SURURAB (Susun Huruf Arab) untuk keterampilan menulis bahasa Arab III Sekolah Dasar?
2. Bagaimana prototipe media pembelajaran SURURAB(Susun Huruf Arab) untuk keterampilan menulis bahasa Arab kelas III Sekolah Dasar?
3. Bagaimana validasi ahli terhadap media pembelajaran SURURAB(Susun Huruf Arab) untuk keterampilan menulis bahasa Arab kelas III Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka disusunlah tujuan dari penelitian sebagai berikut: Mendeskripsikan analisis kebutuhan responden terhadap media pembelajar SURURAB (Susun Huruf Arab) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas III Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan prototipe media pembelajar SURURAB (Susun Huruf Arab) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas III Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan validasi ahli dan praktiktisi pengajaran bahasa Arab dalam pembelajaran Keterampilan Menulis bahasa Arab

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang telah dipaparkan diatas maka tujuan tersebut dimaksudkan untuk dapat memberikan manfaat kepada banyak, baik secara teoritis maupun secara praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian media pembelajaran bahasa Arab dalam ketrampilan menulis (*kitabah*) untuk kelas III SD/MI dan penelitian ini juga sebagai referensi untuk menambah wawasan keilmuan tentang media pembelajaran bahasa Arab.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini sangat diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Sebagai referensi pertimbangan memilih media pembelajaran bahasa Arab dan sebagai referensi keputusan sekolah dalam mengambil kebijakan mengenai pembelajaran bahasa Arab.

2. Bagi Guru

Sebagai acuan untuk menyediakan media pembelajaran bahasa Arab guna diterapkan kepada siswa, dan diterapkan kepada siswa untuk menjadi referensi media pembelajaran bahasa Arab ketrampilan menulis.

3. Bagi Siswa

- Siswa terbantu dan meningkatkan semangat belajar serta semangat dalam menggali ilmu bahasa Arab

- Menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- Meningkatkan kemahiran siswa dalam ketrampilan menulis

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini, peneliti akan membahas tinjauan pustaka dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Di dalam bab ini akan di jelaskan relevansi dan perbedaan penelitian-penelitian tentang ketrampilan menulis serta akan dijabarkan pula teori-teori yang mendukung penelitian.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang media pembelajaran untuk menunjang kesuksesan dari tujuan pelajaran sudahlah sangat banyak. Setelah melakukan peninjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini maka telah dihimpun penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian ini yang berupa ketrampilan menulis. Diantaranya adalah Hikmawati (2013), Hilda Grasselia (2016) dan Bestari Umami (2019).

Hikmawati (2013) melakukan sebuah penelitian yang berjudul “pengembangan media *ARCERY (Arabic Diary)* untuk menunjang kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Brangsong Kendal”. Penelitian Hikmawati memiliki kesamaan yaitu pada jenis penelien, ketrampilan yang di teliti serta satuan pendidikannya sama dengan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti ini.

Pada penelitian Hikmawati (2013) penilaian terhadap prototipe yang diberikan oleh para guru dan ahli, berupa: (1) dimensi sampul buku dengan penilaian rata rata 93,3 dan masuk kategori sangat baik, (2) dimensi tampilan fisik media dengan penilaian rata-rata 92,5 dan masuk dalam kategori sangat baiok, (3)

kesesuaian media dengan SK dan KD dengan penilaian rata-rata 84 dan masuk dalam kategori baik., (4) dimensi kesesuaian media dengan tata bahasa isi media dengan penmilaian rata-rata 83 sehingga masuk dalam kategori baik.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Hikmawati (2013) adalah (1) penggunaan media pembelajaran untuk ketrampilan menulis bahasa Arab, (2) satuan pendidikan yang menjadi sasaran penelitian yaitu tingkat MTs (3) serta subjeknya untuk kelas VII . Sedangkan perbedaan yang dilakukan Hikmawati dengan penelitian ini adalah (1) media pembelajaran yang di teliti Hikmawati adalah *Arcery (Arabic diary)* sedangkan penelitian ini media pembelajaran dalam bentuk sedangkan penelitian ini adalah kartu huruf Arab yang disusun menjadi mufrodat atau kata. (2) yaitu subjek objek kelas penelitian yang dilakukan Hikmawati kelas VIII sedangkan penelitian ini teruntuk kelas III.

Penelitian yang menjadi rujukan atau tinjauan pustaka penelitian ini adalah penelitian Hilda Gressilia dengan judul penelitian “Pengembangan Media MONORAB (Monopoli Arab) untuk ketrampilan membaca bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs”. Dalam penelitian ini terbukti bawasanya media MONORAB (monopoli Arab) terbukti efektif untuk pembelajaran bahasa Arab.

Pada penelitian Gressilia (2016) pun berkesimpulan bawasanya; hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media MONORAB (monopoli Arab) berisi tiga komponen yaitu kosakata, bahan bacaan yang berisi materi bacaan tentang tema-tema tertentu, evaluasi; Protetipe media MONORAB (monopoli Arab) berbentuk media visual layaknya permainan monopoli lainnya; analisis penilaian terhadap desain produk media MONORAB (monopoli Arab) yaitu media

sini sesuai dan baik dalam aspek desain media, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kegrafikan, maupun kelayakan bahasa.

Hasil uji coba menyatakan bahwa produk media MONORAB (monopoli Arab) terbukti efektif dan berhasil meningkatkan ketrampilan membaca kelas VIII MTs dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata membaca siswa sebelum menggunakan media MONORAB (monopoli Arab) dengan sudah menggunakan media MONORAB (monopoli Arab). Nilai rata-rata membaca siswa sebelum menggunakan media MONORAB (monopoli Arab) yaitu 65.76 , sedangkan nilai rata-rata membaca siswa sesudah menggunakan media MONORAB (monopoli Arab) yaitu 88,14.

Pada penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti dengan penelitian milik Gressilia (2016) memiliki relevansi penelitian yang sama yaitu jenis penelitian berupa penelitian RnD atau penelitian pengembangan, yaitu sama sama mengembangkan Media pembelajaran. Persamaan lainnya yaitu jenis dari media pembelajaran berupa media pembelajaran berbasis media visual.

Sedangkan perbedaannya yaitu sasaran dari penelitiannya, jika Gressilia menunjuk kepada kelas VIII maka penelitian ini bersasaran kepada kelas VII. Ketrampilan yang di pilih pun berbeda, jika Grasselia (2016) berupa ketrampilan membaca sedangkan penelitian ini yaitu ketrampilan menulis.

Penelitian selanjutnya adalah Besari Umami dengan judul “Pengembangan Media Arabic Ludo Untuk Ketrampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Di Kabupaten Sukoharjo. Prototipe yang disusun dan di kembangkan oleh sang peneliti di kategorikan menjadi 2: (1) fisik media Arabic Ludo meliputi

bentuk, ukuran, jenis bahan dasar, desain, warna dan gambar, (2) bagian isi yang meliputi kosakata tatabahasa, teks bacaan, evaluasi dan petunjuk permainan.

Pada penelitian Umami dapat di simpulkan bahwa media pembelajarannya sangat layak (sangat sesuai) untuk di gunakan oleh siswa kelas VII Mts guna meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hikmawati	“Pengembangan Media <i>ARCERY (Arabic Diary)</i> Untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Negeri Brangsong Kenda”	Objek kajian: ketrampilan menulis Desain penelitian: R&D	Subjek Penelitian : siswa kelas VII Mts, sedangkan subjek penelitian yang di miliki peneliti kelas III SD. Produk yang di kembangkan: media pembelajaran yang di teliti Hikmawati adalah <i>Arcery (Arabic diary)</i> sedangkan penelitian ini media pembelajaran dalam bentuk sedangkan penelitian ini adalah kartu huruf Arab yang disusun menjadi mufrodat atau kata.
2.	Hilda Grasselia	“Pengembangan Media <i>MONORAB (Monopoli Arab)</i> untuk ketrampilan membaca bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs”.	Desain penelitian: RnD media pembelajaran berbasis: media visual	Subjek penelitian: VII sedangkan peneliti kelas III. Objek penelitian: ketrampilan menulis. Produk yang di kembangkan: penelitian Gresilia berupa monopoli sedangkan peneliti meneliti susun huruf arab.
3.	Bestari Umami	“Pengembangan Media <i>Arabic Ludo</i> Untuk	Desain penelitian : R&D.	Subjek Penelitian : siswa kelas VII Mts, sedangkan subjek

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Ketrampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Di Kabupaten Sukoharjo	Produk yang di kembangkan: menggunakan papan untuk bahan mediana.	penelitian yang di miliki peneliti kelas III SD. Objek kajian: ketrampilan membaca Objek Penelitian Umami menggunakan objek penelitian pada ketrampilan membaca, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian pada ketrampilan menulis.:

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang melandaskan pelaksanaan penelitian ini meliputi teori-teori ketrampilan menulis dan teori-teori tentang Media pelajaran.

2.2.1 Menulis

Pada satuan pendidikan madrasah diharapkan pada madrasah di siapkan pencapaian untuk mencapai kopetensi yang di tetapkan yaitu dasar dari berbahasa yang mencakup empat ketrampilan kebahasaan yang diajarkan bersifat integral yaitu Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Diniyah yang dikutip dari Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013, tentang tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa diantaranya menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*).

Dalam pembahasan mengenai teori menulis ini, maka yang akan di bahas diantaranya yaitu mengenai; (1) Pengertian menulis, (2) Tujuan menulis, (3) Manfaat menulis, (3) Langkah-langkah Menulis

2.2.1.1 Pengertian Menulis

Pada dasarnya alat komunikasi ada banyak macam dan jenis nya. Salah satu alat komunikasi yaitu tulisan, tulisan merupakan bentuk komunikasi dalam bentuk wacana tulisan yang terstruktur.

Bisri Mustofa dan Abdul Hamid (2016) memberikan pengertian menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lain yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Sedangkan menurut Abidin (2012:182) kegiatan menulis bahwa sebagai kegiatan mereaksikan, artinya menulis adalah proses mengemukakan pendapat atas dasar masukan yang di peroleh penulis dari berbagai sumber ide yang tersedia. Sumber ide bisa saja adalah segala bentuk objek yang mampu merangsang penulis untuk menulis termasuk didalamnya tulisan lain yang telah dihasilkan orang lain, serta ia berpendapat bahwa menulis juga di definisikan sebagai aktifitas menghasilkan pesan dalam dimensi sosial dan tujuan tertentu.

Akhadiyah mengartikan menulis (dalam Abidin 2012:18) bahwa menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis di wujudkan dalam beberapamtahapan yang merupakan satu sistem yang utuh.

Tarigan (dalam Hermawan 2018:121) mengungkapkan bahwa menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pembelajar berpikir, dapat

menolong kita berpikir secara kritis, memudahkan kita merasakan dan menikmati informasi, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan pengalaman, dan sebagainya.

Munir (2017:73-74) memberikan pandangan bahwa belajar menulis Arab peserta didik non Arab dan Arab berbeda, sehingga ia memberikan prinsip dasar pembelajaran ketrampilan menulis arab bagi peserta didik non-Arab, yaitu:

1. materi kitabah sebelum materi *istima'*, *kalam* dan *qiraah* diberikan. Pada awalnya tulisan Arab diperlakukan sebagai gambar, oleh karena mempelajari memerlukan ketekunan dan makan waktu relatif lama dan membutuhkan kesungguhan.
2. Budaya menulis yang berkembang dalam masyarakat sangat mempengaruhi terhadap tradisi, bagi peserta didik Arab sudah terbiasa menulis dari kanan ke kiri, tetapi bagi peserta didik non-arab kebiasaan itu terbalik dari kiri ke kanan.
3. Dalam bahasa Arab ada perbedaan bunyi huruf hidup dan mati, ketika sambung dan ketioka pisah/tunggal, banyak bunyi huruf yang sama dan sebagainya tidak terdapat didalam bahasa ibu peserta didik non-Arab. Oleh karena itu, menulis simbol bunyi yang di dengar merupakan proses yang membutuhkan ketrampilan tinggi.
4. Sehubungan dengan poin 4 diatas, maka pembelajaran *kitabah* seyogianya selalu dikaitkan dengan materi pembelajaran bahasa *istima'* dan *qiroaah*.

Kurraedah (2015:1) meberikan pengertian menulis, yaitu suatu aktifitas untuk mengaktualisasikan kemampuan diri dan spesialisasi keilmuan kepada publik, karena dari tulisan dapat diketahui kualitas keilmuan dan spesialisasi keilmuan seseorang.

2.2.1.2 Tujuan Menulis

Tujuan menulis menurut Muradi (2015:85-86) diantaranya; (1) siswa mampu menulis dengan baik sesuai dengan tanda baca, struktur kalimat (tata bahasa), aspek morfologi dan sintaksis, (2) siswa mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan syair dalam bentuk tulisan dengan makna yang sempurna lagi indah, (3) siswa terbiasa berfikir runtut, sistematis, jelas, benar dan mampu di ungkapkan dalam bentuk tulisan.

Sedangkan menurut Efendi (2017:181) dia mengemukakan bahwa tujuan menulis Secara umum bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi secara tertulis dalam bahasa Arab, terutama untuk kebutuhan yang nyata dalam kehidupan.

Adapun tujuan sederhana menulis dari pendapat Munir (2017:42) memiliki pandangan bahwa tujuan pembelajaran menulis (kitabah) menurutnya adalah siswa memiliki kemampuan menulis setiap ujaran yang di dengar dan juga mampu menuangkan ide atau gagasan di dalam tulisan yang sesuai dengan kaidah gramatika bahasa arab yang benar. Untuk itu, terlebih dahulu siswa harus

2.2.1.3 Jenis-jenis Ketrampilan Menulis.

Abdul Hamid (49 : 2008) Mengemukakan Bahwa kemahiran menulis mempunyai tiga Aspek; *pertama*, Kemahiran membentuk huruf dan penguasaan ejaan; *kedua* kemahiran memperbaiki khot; *ketiga*, kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

Sedangkan Asyrofi (2010) memberikan pendapat bahwa terdapat dua aspek dalam kegiatan menulis yaitu; kemahiran dalam membentuk huruf dan menguasai

ejaan,; yang kedua yaitu Kemahiran melahirkann pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab.

Dalam menulis bahasa Arab ada dua Aspek Kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan *ib dai* (produksi). Yang dimaksud dengan kemampuan teknis adalah kemampuan untuk menulis bahasa Arab dengan benar, yang meliputi kebenaran *Imla'* (tulisan), qowaid (susunan) dan penggunaan *alamat altarqim* (tanda baca). Sedangkan yang dimaksud dengan *ta'bir ib dai* adalah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan ke dalam sebuah tulisan berbahasa Arab dengan benar.logis, dan sistematis (Hamid : 2013).

Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu *imla'* (*al-imla'*), kaligrafi (*al-khat*), dan mengarang (*al-insya'*) (Hermawan, 2013:151).

1. Keterampilan *Imla'*

Keterampilan *imla'* adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Adapun pendapat lain imla adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan imla, yaitu kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis.

2. Keterampilan Kaligrafi

Kaligrafi (*al-khat*) atau disebut juga dengan *takhsin al-khat* (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamal*). Maka tujuan pembelajaran khat adalah agar para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah.

3. Keterampilan mengarang

Mengarang (*al-insya*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja, akan tetapi wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan. Jenis keterampilan menulis (*kitabah*) yang dikemukakan Munir (2017:71-75) dalam bidang pembelajaran menulis (*kitabah*) meliputi pembelajaran aksara Arab, melalui *imla'* dari pengenalan menulis huruf sampai menulis kalimat yang panjang. Setelah itu dilanjutkan dengan menerjemahkan kalimat-kalimat dari bahasa ibu ke dalam bahasa Arab dan terakhir menuliskan gagasan atau ide pemikiran ke dalam bahasa Arab. adapun tahap-tahap dan prosesi pembelajaran *kitabah* diklasifikasikan menjadi dua tahap, yaitu *pertama*, tahap pra menulis yaitu tahap *istima'* dan latihan keterampilan menggerakkan/arah gerakan tangan. *Kedua*, tahap menulis yang sesungguhnya ialah menulis huruf dan kata, menyalin, dikte (*imla'*), menulis sebagai ekspresi pikiran atau gagasan (*Insya'*)

2.2.1.4 Langkah Langkah Latihan Menulis.

Langkah-langkah latihan menulis yang di paparkan oleh Efendi (2017:183) adalah (1) Latihan kebahasaan, seperti latihan rekombinasi dan transformasi ; (2) Mencotahkan, siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh , siswa belajar mengeja dengan benar; (3) Reproduksi, reproduksi adalah menulis berdasarkan apayang telah dipelajari secara lisan, pada tahap ketiga ini siswa sudah mulai latihan tanpa model; (4)Imlak, imlak melatih penulisan ejaan juga melatih penggunaan gerbang telinga untuk membedakan *makhrajil huruf*.

1. Latihan kebahasaan.

latihan kebahasaan memiliki dua macam latihan, antara lain latihan rekombinasi dan transformasi. Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya.

2. Mencontoh

Mencontoh merupakan kegiatan yang diberikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi pada tahap-tahap berikutnya. *Pertama*, siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh. *Kedua*, siswa belajar mengeja dengan benar. *Ketiga*, siswa berlatih menggunakan bahasa Arab dengan benar. Dengan mencontoh siswa juga dilatih untuk membaca, karena keterampilan mengarang diawali dengan proses membaca. Sehingga dengan membaca siswa diharapkan dapat membuat karangan yang lebih baik.

3. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap ini, siswa mulai dilatih menulis tanpa ada model. Mode lisan tetap ada dan harus.

3. *Imla'*

Imla' merupakan kegiatan yang melatih penulisan ejaan juga melatih penggunaan pendengaran untuk dapat membedakan *makharij al-huruf* serta pemahaman penulisan. Ada dua macam *imla'*. Pertama, *imla'* yang dipersiapkan sebelumnya. Kedua, *imla'* yang tidak dipersiapkan sebelumnya.

5. Mengarang terpimpin

Pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan dengan penulisan alinea, akan tetapi sifatnya masih terpimpin. Teknik latihan pada tahap ini bervariasi, misalnya mengarang dengan tema yang telah ditentukan dan dengan kosa kata yang telah tersedia.

6. Mengisi formulir, bagan, dan sejenisnya

Latihan dalam penulisan formulir, bagan dan sejenisnya juga sangat diperlukan dalam keterampilan menulis. Dalam kehidupan nyata keterampilan menulis banyak diperlukan untuk hal-hal yang praktis. Seperti halnya mengisi berbagai macam formulir, membuat daftar, denah, jadwal, biodata, memo, dan sejenisnya. Maka dari itu keterampilan ini sangat menarik untuk dilatihkan kepada

siswa.

7. Mengarang bebas

Tahap ini merupakan tahap yang melatih siswa untuk mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Pada tahap ini peran guru sebagai pengarah dan pembimbing masih diperlukan. Tanpa arahan dan bimbingan dari guru siswa bisa menjadi bingung dan tidak tahu apa yang harus ditulisnya. Dengan demikian guru hendaknya menyesuaikan tema dengan kemampuan dan tingkat kematangan siswa. Dari uraian di atas mengenai tahap-tahap latihan menulis, peneliti menggunakan tahap latihan menulis, di antaranya latihan kebahasaan, mencontoh, reproduksi, dan mengarang terpimpin. Karena subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa MTs kelas VII.

3.1.1 Media Pembelajaran

Pada sub bab ini akan mengupas tentang teori media pembelajaran, pembahasannya meliputi (1) Pengertian Media Pembelajaran, (2) Manfaat Media Pembelajaran, (3) Jenis Media pembelajaran (4) Media Pembelajaran SURURAB (susun huruf Arab).

3.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Dalam Suryani, dkk (2018:12) dikemukakan definisi dari media pembelajaran menurut para ahli diantaranya; Gagne dan Brings menyatakan bahwa media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar; sedangkan Commision On Intructional Tecnologi mengartikan media pembelajarani media yang lahir akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran disamping guru, buku

teks dan papantulis; Education Association/ NEA dalam AECT) mendefinisikan media dalam lingkungan pendidikan sebagai segala benda dapat di manipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Sedangkan pengertian Media menurut ahli lainya seperti Soetomo juga berpendapat mengenai pengertian dari media itu sendiri. Menurut Soetomo dalam Nuha (2016:250) adapun madsud dari media adalah perantara atau pengantar. Perantara dan pengantar merupakan arti dari kata *medium* yang merupakan bahasa latin, dalam konteks pembelajaran, dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.

Sedangkan Suryani, dkk (2018:3) menyimpulkan pendapat dari berbagai pengertian media pembelajaran yaitu segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan, media sebagaiu perantara guru untuk menyajikan segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung.

Sejatinya media pembelajaran di ciptakan bukan suatu hal yang asal-asalan, namun perlu adanya konsep yang matang dari sang pencipta media pembelajaran. Penciptaan dari suatu media pembelajaran tentunya melihat dari berbagai macam aspek, aspek tersebut menjadi suatu pertimbangan dalam penciptan atau pengembangan dari media pembelajaran tersebut. Salah satu aspek terpentingnya

adalah manfaat dari penciptaan atau pengebangan itu sendiri. Manfaat yang akan di hasilkan oleh media pembelajaran itu sendiri. Tujuan paling pokok dari media pembelajaran yaitu mengusahakan terwujudnya atau ketercapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

Media Visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerim pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien apabila menggunakan media visual sebagai media pembelajarannya. Dipilih media visual karena kita harus ingat bahwa peserta didik khususnya anak-anak terutama siswa sekolah dasar karena mereka masih berfikir konkrit, semua yang guru utarakan atau sampaikan harus mereka buktikan sendiri dengan mata mereka, kemudia media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang di buat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak dan animasi yang di sesuaikan dengan usia peserta didik yang dapat menarik peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan (Rosidah Ani, Tanpa tahun).

3.1.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Tentunya Suatu hal yang menunjang kepada keberhasilan dari tujuan pembelajaran memiliki banyak manfaat secara kongkritnya. Salah satu dari penunjang untuk menuju kepada keberhasilan dari pembelajaran pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran bisa dikatakan memiliki banyak manfaat, entah teruntuk guru secara pribadi ataupun peserta didiknya.

Snakiy (dalam Suryani 2018 9-10) berpendapat bahwa Media pembelajaran untuk merangsang pembelajaran dengan menghadirkan objek sebenarnya, membuat tujuan dari objek sebenarnya; membuat konsep abstrak ke konsep lebih kongkrit; menyamakan persepsi; mengatasi keterbatasan waktu, tempat, jumlah dan jarak; menyajikan ulang informasi secara konsisten; memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai..

Suryani (2018: 14-15) membagi manfaat media pembelajaran menjadi 2 bagian, manfaat untuk siswa dan manfaat untuk guru diantaranya untuk guru yaitu; Membantu menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar; memiliki pedoman, arah, dan urutan pengajaran yang sistematis; membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran; menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan dan sebagainya. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu; memotivasi siswa untuk belajar baik dikelas maupun mandiri; memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis dalam media; memberikan suasana pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajarannya; memberikan siswa kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.

3.1.1.3 Jenis Media Pembelajaran

Pada pembahasan kali ini, mengenai jenis media pembelajaran dalam konteks jenis media pembelajaran ketrampilan bahasa yaitu bahasa Arab. Melihat dari ketrampilan berbahasa Arab yang di pakai dalam pembelajaran di Indonesia yaitu ketrampilan *Istima* '(mendengarkan), *Kalam* (berbicara), *Qiroaah* (membaca),

Kitabah (menulis). Karena pada dasarnya media pembelajaran pada bahasa Arab harus melihat dan menimbang cocok atau tidaknya penggunaan media terhadap ketrampilan yang akan dipelajari.

Rosydi (2017:75-76) berpendapat bahwa ketrampilan berbicara dan menulis itu sama dalam hal kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk pengungkapannya yaitu ketrampilan menulis dengan cara pengungkapan secara tertulis.

Menurut Suryanto (dalam Rosydi, 2017:43), dia menggolongkan media bantu pembelajaran bahasa Arab menurut dominasi indra yang digunakan. Indra dan organ yang aktif digunakan dalam berbahasa yaitu pendengaran, penglihatan dan alat bicara. Karenanya media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori besar: alat bantu dengar (*audioaids*), alat bantu pandang (*visual aids*), dan alat bantu pandang-dengar (*audio-visual aids*).

Pertama, alat bantu dengan media pembelajaran bahasa asing yang menuntut pembelajar untuk menggunakan indra pendengaran secara dominan adalah radio, tape recorder, ataupun alat musik tertentu.

Kedua, *visual aids*; jenis media ini cenderung lebih mudah pengadaannya karena mudah dibuat atau dipilih dari bahan-bahan yang relatif mudah didapat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, alat bantu pandang-dengar, jenis media ini dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu benda sesungguhnya (*real objects*), benda mini (*miniatures*) dan benda khusus.

3.1.1.4 Media Pembelajaran Sururab (Susun Huruf Arab)

Media Sururab (susun huruf Arab) yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian kali ini termasuk dalam media pembelajaran bahasa Arab dengan jenis media Visual atau media pandang atau media grafis, jenis media grafis yang dimaksud oleh peneliti yaitu gambar/foto. Hal ini dikarenakan media pembelajaran Sururab (susun huruf Arab) didalamnya terdapat gambar gambar sebagai ilustrasi dan hanya sebatas dipandang tidak bisa didengar. Pada proses pelaksanaan media Sururab (susun huruf Arab), yang menjadi titik vital dalam media ini adalah huruf arab yang berupa gambar sehingga prosesnya senantiasa menggunakan gambar sebagai pokok pembelajaran.

Jika merujuk pendapatnya Kuraedah (2015:84)) Media Sururab ini termasuk dalam *Al insya' Almuwajah* yaitu proses menulis dalam kategori mengarang (menulis) terendah, karena hanya mencakup kegiatan merangkai huruf . Hal ini selaras dengan tujuan yang peneliti harapkan yaitu media Sururab ini dipergunakan untuk siswa kelas III, dikarenakan kelas III merupakan tahap awal dalam mempelajari bahasa Arab.

Media Sururab inipun selaras dengan pendapat Asyrofi (2015), bahwa salah satu aspek dari maharoh kitabah adalah kemahiran dalam membentuk huruf arab. Hal tersebut dikarenakan bahwa media Sururab merupakan media dalam menumbuhkan kemahiran dalam merangkai huruf Arab untuk menjadi sebuah kosakata Arab atau *mufrodah*.

Media Sururab (susun huruf Arab) ini dirancang untuk di pergunakan oleh siswa dasar dalam belajar bahasa Arab, sedangkan peneliti mendapatkan fakta

lapangan bahwa kelas III merupakan Siswa dasar dalam mempelajari bahasa Arab, hal ini memnandakan dalam penyusunan media Sururab ini dikemas dan dirancang semenarik mungkin.

Peneliti merancang dan mendesain media Sururab desesuaikan dengan masa anak anaj, yitu media yang menarik dan menyenangkan, hal ini menjadi dasar dalam penyusunan prototipe pada penelitian, desain yaang menarik tentunya menggunakan warna yang cerah dan ditambah dengan variasi warna sehingga menarik perhatian siswa.

Dalam media Sururab ini terdapan beberapa komponen didalamnya yaitu; kartu petunjuk penggunaan; Huruf arab yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu huruf sendiri, diawal, ditengah, dan diakhir sebuah kata; papan sururab; kartu kosakata; karu teks bacaan; kartu kaidah kebahasaan; kartu evaluasi. Namun pada inti dari media sururab ini adalah huruf arab yang bisa disusun menjadi kosakata Arab atau *mufrodat*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari penjabaran serta penjelasan mengenai penelitian dan pengembangan (R&D) berjudul Pengembangan Media *Sururab* (Susun Huruf Arab) Untuk Ketrampilan Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar, simpulan tersebut meliputi:

1. Penggunaan media pembelajaran bahasa arab terutama mengenai ketrampilan menulis masih minim, guru biasanya menggunakan lks ataupun buku tulis sebagai media yang di gunakan untuk ketrampilan menulis, sehingga pembelajaran bahasa Arab kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga media pembelajaran dirasa sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran ketrampilan menulis bahasa Arab yaitu *Sururab*, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya ketrampilan menulis.
2. Kajian pustaka yang terdapat pada penelitian ini adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran untuk ketrampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar.
3. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*), yang merupakan salah satu proses

atau langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk ataupun penyempurnaan produk yang sebelumnya sudah ada, dan tentunya terdapat pertanggungjawaban. Pada penelitian ini menggunakan beberapa proses pengumpulan data, yaitu non tes berupa wawancara, angket, dan dokumentasi untuk pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian pengembangan media pembelajaran *Sururab* untuk ketrampilan menulis bahasa Arab.

4. Hasil analisis kebutuhan dari guru dan siswa terhadap media *Sururab* menghasilkan sebuah karakteristik pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang diringkas menjadi empat aspek. Sudut pandang atau persepsi dari guru dan siswa pada aspek isi atau materi, media *Sururab* hendaknya menyesuaikan KI dan KD, kosakata, materi tatabahasa, teks, dan evaluasi pembelajaran. Pada aspek yang kedua yaitu aspek bahasa, menurut sudut pandang atau persepsi dari guru dan siswa media *Sururab* menggunakan bahasa Indonesia menjadi bahasa utama agar mudah dipahami oleh siswa yang notabenehnya adalah pemula dalam mempelajari bahasa Arab serta bahas Arab sebagai pendampingnya saja. Pada Aspek penyajian perspsi guru dan siswa terhadap media *Sururab* untuk ketrampilan menulis bahasa Arab adalah media yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Aspek terakhirnya adalah aspek Fisik media. Media *Sururab* yang memiliki beberapa komponen di dalamnya, yaitu papan media *Sururab* dengan ukuran 50x50 cm, Huruf Arab dengan ukuran 5x5 cm, teks kalimat dengan ukuran 25x20cm, kartu tata bahasa, kartu pedoman media dan kartu evaluasi.

5. Prototipe media *Sururab* disusun serta dikembangkan dengan sebuah karakteristik dan prinsip pengembangan media pembelajaran. Mpenelitian ini dapat di kategorikan menjadi dua bagaian meliputi; (1) fisik media *Sururab* meliputi beberapahal di dalanya yaitu bentuk, ukuran jenis bahan dasar, desain warna, dan gambar penunjang pada media *Sururab*. Bagian (2) yaitu isi media *Sururab* meliputi beberapa hal di dalamnya, yaitu kosakatam tatabahasa, teks kalimatat, evaluasi dan petunjuk permainan.
6. Penilaian dan saran yang di berikan oleh ahli dan para guru terhadap media *Sururab* sebagai ketrampilan menulis bahasa Arab siswa kelas III Sekolah Dasar. Aspek isi memperoleh nilai rata-rata **90,05**, Aspek penyajian Isi memperoleh nilai rata-rata **91,17**. Aspek Kelayakan Penilaian Kontekstual Isi memperoleh nilai rata-rata **91,90**. Aspek Kelayakan Bahasa memperoleh nilai rata-rata **86,72**. Aspek Kelayakan Fisik Media memperoleh nilai rata-rata **86,59**. Kemudian untuk nilai rata-rata keseluruhan aspek kelayakan adalah **86,29**, hal ini dapat di artikan bahwa nilai tersebut berada dalam rentang nilai 86-100 mencapai skala 4 dengan kategori layak (sangat sesuai). Hal ini dapat di simpulkan bahwa media *Sururab* sebagai media pembelajaran ketrampilan menulis bahasa Arab Siswa kelas III sekolah dasar yang peneliti kembangkan sangat layak (sangat sesuai) untuk di gunakan oleh siswa kelas III sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab, berdasarkan hasil nilai serta saran yang diberikan oleh guru dan ahli perbaikan media *Sururab* dilakukan pada lima aspek perbaikan, yaitu; isi, penyajian, penilaian kontekstual, bahasa dan fisik media.

5.2 Saran

1. Dalam selang waktu jika muncul pengembangan media yang serupa dengan media *Sururab*, di harapkan dapat diproduksi dengan lebih sederhana dan mudah di jangkau oleh berbagai kalangan.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini sampai dengan tahap produk dan revisi produk, maka pada penelitian lainnya jika berkenan melanjutkan penelitian ini dengan mebnguji kelayakan media sebagai bentuk referensi terhadap pembelajaran bahasa Arab, dan lebih baik jika sampai pada tahapan produksi masal media *Sururab*.
3. Tenaga pendidikan atau guru dapat mempergunakan media *Sururab* sebagai media pembelajaran ketrampilan menulis bahasa arab serta media *Sururab* ini dapat di gunakan bagi orang yang sedang awal mempelajari bahasa Arab atau di sebut sebagai pemula, pada dasarnya media *Sururab* digunakan sebagai media pembelajaran bagi pemula.

DAFTAR PUSTAKA.

1. Buku

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alfarisi, Zaka. 2014. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikuto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrori, Imam. 2012. *Strategi pembelajaran Bahasa Arab : teori dan praktik*. Malang: MISSKAT.
- Asyrad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, A Fuad. 2017. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT Malang.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Malang Press
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2018. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: ALFABETA cv.
- Irawati, Retno. 2003. *Mengenal sejarah Sastra Arab*. Semarang: Egaaciptya
- Kuswardono, Singgih. 2013. *Sosiolinguistik Arab Kajian Sosiolinguistik terhadap Bahasa Arab*. Jakarta: Dapur Buku.
- Muhaimi, dkk. 1996. *Strategi belajar Megajar*. Surabaya: CV Citra Media
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Grub.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2016. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Nuha, Nulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : DIVA Press.

- Resyana, Yus. 1998. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro
- Rosydi, Abdul Wahab. 2017. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press
- Siregar, Syofyan. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian; Dilengkapi perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pres
- Siregar, Syofyan. 2010. *Statistika Deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: PT Jagrafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadiana, Nana Saodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Suryani, Nunuk, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatis dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.

2. Skripsi

- Hikmawati. 2013. *Pengembangan media ARCERY (Arabic Diary) Untuk Menunjang Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Negeri Brangsong kendal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Umami, Bestari. 2019. *Pengembangan Media Arabic Ludo Untuk Ketrampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Gressilla, Hilda. 2016. *Pengembangan Media MONORAB (monopoli Arab) untuk ketrampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Tafrihah, Selfiana. 2014. *Problematika pembelajaran ketrampilan menulis bahasa Arab Kelas V Mi Bantar soka Purwikerto*. Skripsi. STAIN Purwokerto

3. Surat

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah

SK-Dirjen Pendidikan Agama Islam No.2676-2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah

4. Jurnal

Apel, Nyoman, Dkk. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual*. Jurnal Pendidikan Vol.1 (3) Pp. 197-102

Hasani, Zhul Fahmy. 2014. Penerapan metode Imla' untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang. Semarang: UNNES. Lisanul Arab. Vol 3 (8)

Kuraedah, Sitti. 2015, *Aplikasi maharoh kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember

Nugrahani, Rahina. 2007. Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ulartangga untuk meningkatkan kuantitas belajar di sekolah dasar. Jurnal Lembaran ilmu pendidikan jilid 36, NO. 1, 1

Rahmawati, Nailur.2018. Pengembangan alat permainan edukatif dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah wahid hasyim sleman yogyakarta. Semarang: UNNES. Lisanul Arab. Vol 7 (1)

Rahma, Khaerunnisa Azizatur, dkk. 2017. Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel Untuk Pembelajaran Ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI. Semarang: UNNES. Lisanul Arab. Vol 6(1)

Rosidah, Ani. Tanpa Tahun. *Penerapan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ips*. Jurnal Cakrawala Pendas Nomor 2 Volume 2

Setyowati, Nanik, Hermin Seya. 2020. Problematika Pembelajaran Kitabah dan Tarjamah di Madrasah Ibtidaiyah. Ponorogo. Vol.1, No.1